

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan serta pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil rekapitulasi variabel bebas (gaya komunikasi pemimpin) di Sekretariat Daerah Kabupaten Cilacap, gaya komunikasi yang paling dominan adalah *relinquishing style* dengan jawaban mayoritasnya yaitu selalu, dimana gaya ini pemimpin bersedia menerima saran dan memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk berpendapat. Kemudian gaya komunikasi yang dominan kedua adalah *equalitarian style*, dimana pemimpin menekankan komunikasi dua arah kepada bawahannya dan menunjukkan keterbukaan dalam berkomunikasi. Selanjutnya gaya yang ketiga yaitu *dynamic style*, dimana pemimpin cenderung agresif dan mengontrol bawahannya. Gaya komunikasi selanjutnya yaitu *structuring style*, pemimpin tidak sering memberikan tugas pekerjaan secara tertulis terhadap pegawai dan juga pemimpin bersikap objektif terhadap pegawai. Kemudian gaya komunikasi yang tidak dominan kedua yaitu *controlling style*, dimana pemimpin tidak menekankan komunikasi satu arah dan tidak membatasi pendapat pegawai. Gaya komunikasi yang paling tidak dominan yaitu *withdrawal style*, dimana pemimpin tidak menghindari ketika ada pegawai yang ingin bertanya.
2. Hasil rekapitulasi variabel terikat (kinerja pegawai) di Sekretariat Daerah Kabupaten Cilacap, dimensi kinerja pegawai yang paling tinggi yaitu ketepatan waktu dengan jawaban selalu menjadi

mayoritas jawaban yang dipilih oleh pegawai, rata-rata pegawai dapat menyelesaikan tugas pekerjaan sesuai target waktu yang ditentukan. Dimensi kinerja pegawai selanjutnya yaitu efektivitas, dimana pegawai bisa memaksimalkan sumberdaya organisasi dengan baik. Kemudian, dimensi kinerja pegawai ketiga yaitu dimensi kualitas, dimana rata-rata pegawai dapat melakukan tugas pekerjaan dengan kesalahan yang minim. Selanjutnya, dimensi kuantitas kinerja, rata-rata pegawai dapat menyelesaikan tugas pekerjaan sesuai dengan target pekerjaan yang harus dihasilkan. Dimensi kinerja pegawai selanjutnya yaitu dimensi kemandirian, dimana rata-rata pegawai belum bisa melakukan pekerjaan sendiri atau tanpa bantuan orang lain.

3. Berdasarkan hasil penelitian, Gaya Komunikasi Pemimpin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Cilacap dengan nilai Sign.  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut memiliki arti  $H_0$  diterima atau terdapat pengaruh gaya komunikasi pemimpin terhadap kinerja pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Cilacap.
4. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, diketahui secara jelas pada tabel Model Summary (R Square) besarnya kekuatan pengaruh gaya komunikasi pemimpin terhadap kinerja pegawai yaitu 25,3%, sedangkan sisanya 74,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor gaya komunikasi pemimpin. Menurut Amstrong dan Baron dalam Wibowo (2011:100) faktor tersebut dapat berupa faktor pribadi, faktor tim, faktor sistem, dan faktor situasional.

## B. Saran

Berdasarkan hasil data penelitian, saran yang diajukan oleh penulis sebagai berikut :

1. Untuk Pemerintah/ Instansi
  - a. Pemilihan gaya komunikasi pemimpin harus disesuaikan dengan kondisi organisasi/instansi agar dapat meraih kinerja pegawai yang maksimal.
  - b. Dimensi kemandirian pegawai yang memperoleh nilai kinerja rendah, sebaiknya pegawai bisa meningkatkan kemandirian dalam bekerja agar tidak terlalu bergantung terhadap orang lain.
2. Untuk Peneliti Lainnya
  - a. Melakukan penelitian yang berkelanjutan terkait dengan penelitian ini, agar bisa melihat perkembangan lebih lanjut mengenai gaya komunikasi pemimpin di berbagai instansi/perusahaan.
  - b. Melakukan penelitian yang lebih detail agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.